

CITRA DATUK DALAM NOVEL

MARANSI KARYA A.R. RIZAL

(TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)

UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora

Oleh:

Winda Yulia Karilda

1210721003



Pembimbing 1: Dra. Armini Arbain, M.Hum

Pembimbing 2: Ronidin, S.S., M.A

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2018

ABSTRAK

Winda Yulia Karilda. 1210721003. Citra Datuk Dalam Novel *Maransi* Karya A.R Rizal. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas. 2018. Pembimbing I : Dra. Armini Arbain, M. Hum. Pembimbing II : Ronidin, S.S., M. A.

Skripsi ini membahas tentang citra datuk yang ada dalam novel *Maransi* karya A.R Rizal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan seperti apa citra datuk yang terdapat dalam novel *Maransi* karya A.R Rizal. Analisis novel *Maransi* Karya A.R Rizal menggunakan tinjauan Sosiologi Sastra.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yang dikembangkan oleh Lofland dalam Meleong. Prinsip dasar metode Kualitatif adalah mengamati dan mendeskripsikan secara sistematis data yang ada dalam novel *Maransi* karya A.R Rizal yang diterbitkan oleh Angkasa Bandung, pada Januari 2017. Teknik penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini terdiri atas sumber dan jenis data, serta pengamatan. Teknik yang digunakan adalah pengumpulan data, menganalisis data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan pembahasan terhadap unsure intrinsik yang mencakup Tokoh dan penokohan, latar, alur, tema, relasi antar unsure, dan kondisi social yang melatar belakangi novel *Maransi* karya A.R Rizal.

Maransi merupakan sebuah perkampunan kecil. Nama *Maransi* diambil dari sebuah sungai yang disebut sungai Batang *Maransi*. Kampung *Maransi* masih sangat kental dengan tradisi bagala datuk. Namun, datuk di *Maransi* memiliki citra yang buruk yang tidak sesuai dengan ketentuan seorang datuk dalam adat di Minangkabau. Beragam citra datuk yang buruk yang menonjol dalam novel *Maransi* diantaranya Tamak, licik, pelit, suka bermain perempuan. Maka, dapat disimpulkan bahwa citra datuk dalam novel *Maransi* karya A.R Rizal buruk.

Kata kunci : Novel *Maransi* Karya A.R. Rizal, Datuk, Mamak, Mandeh, Rumah Gadang, Minangkabau

